

## PermataBank optimis dengan pertumbuhan yang berkelanjutan

*Pertumbuhan kredit yang stabil, disertai permodalan yang kuat; PermataBank fokus dalam mengembangkan kemampuan digital banking.*

**JAKARTA** – PT Bank Permata Tbk (“PermataBank” atau “Bank”) menutup semester pertama tahun ini dengan *double-digit growth* di sektor kredit sebesar 11% yoy dari Rp 92,7 triliun di bulan Juni 2017 menjadi Rp 103,2 triliun di bulan Juni 2018, yang dikontribusikan oleh seluruh segmen baik Ritel maupun Korporasi. Bank tetap memfokuskan pertumbuhan kredit secara selektif bagi nasabah dengan kualitas kredit yang baik berlandaskan asas prudensi. Pertumbuhan kredit yang cukup kuat ini mendorong peningkatan pendapatan bunga sebesar 3% yoy menjadi Rp 2,8 triliun pada akhir semester I/2018.

Kualitas aset produktif menunjukkan perbaikan yang berkelanjutan, ditandai dengan perbaikan rasio *NPL gross* dan *net* di bulan Juni 2018 sebesar 4,3% dan 1,5% (dibandingkan dengan Des 2017 sebesar 4,6% dan 1,7% maupun Juni 2017 yang sebesar 4,7% dan 1,8%), selaras dengan upaya Bank untuk terus menjaga dan memperbaiki kualitas asetnya melalui penagihan, restrukturisasi dan likuidasi kredit bermasalah secara intensif. Keberhasilan bank untuk memperbaiki kualitas aset telah berhasil menurunkan biaya cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif sebesar 13% dibandingkan periode yang sama tahun lalu menjadi sebesar Rp 1,1 triliun. Prinsip kehati-hatian yang diterapkan Bank dalam pencadangan kerugian penurunan nilai ditunjukkan dengan rasio *NPL coverage* yang terus meningkat dari 166% di Juni 2017, menjadi 191% di Desember 2017 dan 211% di Juni 2018.

Bank juga mempertahankan efisiensi kegiatan operasional dengan tetap menerapkan manajemen biaya secara disiplin. Beban operasional di semester pertama tahun 2018 relatif stabil dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Pendapatan Bersih setelah Pajak (PAT) pada semester pertama 2018 tercatat sebesar Rp 289 Miliar.

Likuiditas bank terjaga baik dan relatif stabil dengan dicatatnya *Loan to Deposit Ratio* sebesar 86% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Dana murah (*CASA*) naik sebesar 4% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu terkait dengan manajemen likuiditas untuk melayani kebutuhan transaksional nasabah.

Posisi permodalan Bank semakin kuat dengan selesainya penjualan seluruh penyertaan di PT Astra Sedaya Finance, yang tercermin dari penguatan rasio *Common Equity Tier 1 (CET-1)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* masing-masing sebesar 17,2% dan 19,6%, dibanding 15,4% dan 18,9% pada periode yang sama tahun lalu - jauh lebih tinggi dari ketentuan minimum modal yang berlaku.

Melihat kinerja pada semester pertama, **Ridha DM Wirakusumah - Direktur Utama PermataBank** berkomentar, "Di semester pertama ini. disamping pertumbuhan kredit yang menjanjikan dan pengelolaan *good book* yang terus membaik, Bank juga secara intensif

meningkatkan keunggulan teknologi melalui peluncuran PermataMobile X, yang merupakan aplikasi *mobile banking* revolusioner di pasar. Menyusul fitur-fitur digital mutakhir seperti Facial ID, Touch ID dan Voice ID yang telah kami luncurkan, kami akan senantiasa berinvestasi di platform *digital* yang telah didesain secara khusus untuk memberikan *customer experience* yang optimal dengan menempatkan teknologi yang tepat dan sesuai untuk mewujudkan aspirasi kami menjadi Bank yang *simple, fast* dan *reliable*".

Untuk informasi lebih lanjut:

**Richele Maramis**

*Head, Corporate Affairs*

*P: +62 21 523 7788*

*F: +62 21 523 7253*

*e: [corporate.affairs@permatabank.co.id](mailto:corporate.affairs@permatabank.co.id)*

**Katharine Grace**

*Head, Corporate Secretary*

*P: +62 21 523 7788*

*F: +62 21 5237244*

*e: [corporate.secretary@permatabank.co.id](mailto:corporate.secretary@permatabank.co.id)*

**PROFIL PT BANK PERMATA Tbk.**

PermataBank telah berkembang menjadi sebuah bank swasta utama yang menawarkan produk dan jasa inovatif yang dapat memberikan layanan keuangan menyeluruh secara sederhana, cepat, dan dapat diandalkan. Sebagai pelopor dalam teknologi mobile banking dan mobile cash di pasar Indonesia, pada tahun 2017 Bank kembali memimpin inovasi melalui peluncuran produk E-Bond yang pertama di pasar dan merupakan Bank pertama yang memperkenalkan TouchID & FaceID di PermataMobile Banking-nya.

Melayani sekitar 2 juta nasabah di 62 kota di Indonesia, **per Juni 2018** PermataBank memiliki 327 kantor cabang,-16 cabang bergerak (Mobile Branch),2-payment point, 1000 ATM dengan akses di lebih dari 100.000 ATM (VisaPlus, Visa Electron, MasterCard, Alto, ATM Bersama dan ATM Prima) dan jutaan ATM di seluruh dunia yang terhubung dengan jaringan Visa, Mastercard, Cirrus. Pengakuan terkini atas pencapaian PermataBank adalah "Apresiasi CSR dalam bidang pendidikan dari Sindo Media (Jan 2018), The Best Role of Stakeholders & Top 50 of the Biggest Market Capitalization Public Listed Companies dalam acara The 9th IICD Corporate Governance Conference and Award (Des 2017), Peringkat PERTAMA PermataTabungan IB untuk kategori Tabungan Unit Usaha Syariah Bank Umum pada InfoBank Digital Awards 2017 (Apr 2017), Excellent Service Experience Award 2017 kelima untuk kategori Regular Banking & keempat kalinya bagi Sharia Banking oleh Majalah Service Excellence dan Carre CCSL (Carre Center For Customer Satisfaction and Loyalty) (Feb 2017). Untuk informasi lebih lanjut terkait PermataBank tersedia melalui website di <http://www.permatabank.com>